

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (IBL) dan variabel terikat (berpikir kritis) melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik. Mengukur seberapa besar pengaruh (kekuatan hubungan) model IBL terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis anak TK secara objektif dan terukur.

Jenis penelitian eksperimen atau lebih spesifik eksperimen semu (*Quasi-Experiment*) adalah yang paling relevan karena bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat dilakukannya penelitian, adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Tk islam al-kiswah Kota bengkulu yang beralamat JL.Mayor (TNI) Boerhan Dahri Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Menurut Arikunto (2018), waktu penelitian adalah periode pelaksanaan penelitian mulai dari persiapan hingga pengolahan data penelitian ini dilaksanakan satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2025-2026. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada 04 Mei sampai dengan 04 Juni 2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang paling sesuai untuk menguji Pengaruh *Inquiry Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Anak di TK Islam Al-Kiswah adalah Eksperimen Semu (*Quasi-Experimental Design*) dengan jenis Non-equivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena pada konteks sekolah (TK), pembagian kelompok secara acak penuh (sepaimana eksperimen murni) sering kali sulit atau tidak etis dilakukan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi tidak hanya mencakup subjek dan objek yang menjadi subjek penelitian, tetapi juga ciri-ciri dan sifat-sifat subjek dan objek tersebut. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelompok B2 Tk Islam Al-Kiswah Kota Bengkulu

Tabel 3.1

Jumlah Peserta Didik kelompok B1 Tk Islam Al-Kiswah Kota Bengkulu

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
B2	11	11	22

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2018). Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: “Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus yang berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa : “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota 31 populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”. Dalam hal ini, populasi penelitian yakni seluruh siswa kelompok B di Tk IT-Al Kiswah Kota Bengkulu hanya berjumlah 22 siswa sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi untuk dijadikan objek penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama : *Inquiry Based Learning* (IBL) sebagai variabel independen dan Berpikir Kritis sebagai variabel dependen

1. Variabel Bebas (Independent Variable): *Inquiry Based Learning* (IBL)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut (Sugiyono 2016) variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen adalah *Inquiry Based Learning* (IBL) (X).

Inquiry Based Learning (IBL) adalah model pembelajaran yang menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran, di mana anak didorong untuk belajar melalui penyelidikan, eksplorasi, dan penemuan secara mandiri atau kolaboratif untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah atau pertanyaan yang muncul dari rasa ingin tahu mereka, dengan guru berperan sebagai fasilitator.

Definisi Operasional: *Inquiry Based Learning* dalam penelitian ini adalah penerapan serangkaian kegiatan pembelajaran di TK Islam Al-Kiswah yang menekankan pada proses penemuan yang melibatkan langkah-langkah tertentu (d disesuaikan dengan tahapan inkuiri pada anak usia dini), yang diukur melalui lembar observasi keterlaksanaan model IBL oleh guru atau lembar observasi aktivitas anak selama proses pembelajaran. Indikator yang Diukur (Contoh Tahapan/Sintaks IBL pada Anak TK):

- a. Berorientasi pada Pengembangan Intelektual.
- b. Interaksi
- c. Bertanya.
- d. Belajar untuk Berpikir
- e. Keterbukaan

2. Berpikir Kritis Anak (Variable Dependent)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Menurut (Sugiyono 2016) variabel dependen atau terikat merupakan variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah Berpikir Kritis

Berpikir Kritis Anak usia dini adalah kemampuan kognitif anak untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi atau pengalaman secara sistematis dan rasional sebagai dasar pengambilan keputusan atau pemecahan masalah sederhana.

Definisi Operasional: Berpikir Kritis Anak dalam penelitian ini adalah kemampuan anak usia TK Islam Al-Kiswah dalam menggunakan proses berpikir untuk menjawab rasa ingin tahu dan memecahkan masalah sederhana selama kegiatan pembelajaran. Kemampuan ini diukur menggunakan lembar observasi/penilaian yang mengacu pada indikator perkembangan berpikir kritis pada anak usia dini. Adapun indikator berpikir kritis antara lain:

- a. Interpretasi
- b. Analisis
- c. Evaluasi
- d. Inferensi (Penarikan Kesimpulan)
- e. Eksplanasi (Penjelasan)
- f. *Self-Regulation* (Pengendalian Diri Kognitif)

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah sebuah instrument atau alat yang membantu peneliti untuk mempermudah pengumpulan data agar lebih tersusun secara sistematis. (Subhaktiyasa 2024) Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yang berjudul pengaruh *Inquiry Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis anak

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi yang tidak terstruktur dalam penelitian, jadi disini peneliti dalam pelaksanaan observasi di lapangan tidak menggunakan panduan secara sistematis. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan rutin tahunan di sekolah tempat penelitian.

Observasi dilakukan peneliti mulai bulan Januari 2025 pada saat mata kuliah praktek kerja lapangan (PKL) yang berguna untuk mendapatkan

informasi mengenai peserta didik Pemilihan pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk melihat dan mendapatkan informasi secara langsung terkait objek yang diteliti yakni Pengaruh *Inquiry Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Anak, Selain itu peneliti ingin mendapatkan keabsahan data di lapangan terkait pengaruh *Inquiry Based Learning* apakah mempengaruhi cara berpikir kritis anak

2. Kuesioner atau angket

Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh jawaban. (Ernawati and Setiawaty 2021) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan suatu angket yang berisikan pertanyaan dengan menggunakan skala tertentu untuk memperoleh data dari responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat angket tertutup yang berisikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang mana telah disediakan jawaban dengan skala tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner ditujukan kepada anak di Tk Islam Al-kiswah Kota Bengkulu yang termasuk pada populasi penelitian melalui *googleform*. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan reliabel terkait variabel penelitian.

Angket yang di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh *Inquiry Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis anak di Tk Islam Al-kiswah Kota Bengkulu, menggunakan tipe pilihan jawaban yang terdiri dari 4 alternatif, yakni: SB, SBH, MB dan BB. Ke empat jawaban tersebut masing-masing diberi skor atau nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
(SB) Sangat Berkembang	4
(BSH) Berkembang Sesuai Harapan	3
(MB) Berkembang	2
(BB) Belum Berkembang	1

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Skala
1	<i>Inquiry Based Learning</i> (X)	Berorientasi	a. fokus pandangan spontan	(1)	Likert
			b. ketahanan fokus	(2)	
			c. mengidentifikasi dan menyebutkan keanehan atau perubahan pada objek (kesadaran masalah)	(3)	
		Interaksi	a. mendorong rasa ingin tahu	(4)	Likert
			b. pemecahan masalah melalui pertanyaan	(5)	
			c. respon terhadap stimulasi	(6)	
		Bertanya	a. kemampuan siswa untuk menjawab dan bertanya	(7)	Likert
			b. kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan	(8)	
			c. bertanya spontan	(9)	
		Keterbukaan	a. menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab	(10)	Likert
			b. mengusulkan cara baru	(11)	
2	Berpikir Kritis Anak (Y)	Interpretasi	a. mengidentifikasi bagian penting dari informasi	(1)	Likert
			b. memberi makna terhadap		

	informasi yang diterima baik berupa teks, data, peristiwa, maupun simbol. c. memahami konteks yang melingkupi suatu pernyataan atau fenomena	(2) (3)	
Analisis	a.menguraikan informasi kompleks menjadi elemen- elemen yang lebih kecil agar hubungan antar bagian dapat dipahami b. mendeteksi kontradiksi, atau logika yang lemah dalam sebuah pernyataan	(4) (5)	Likert
Evaluasi	a.memeriksa validitas data, keandalan sumber, serta relevansi bukti yang digunakan dalam suatu argument b. membedakan antara fakta dan opini	(6) (7)	Likert
Inferensi (Penarikan Kesimpulan)	a.mengidentifikasi informasi yang relevan, memprediksi konsekuensi dari suatu tindakan, serta merumuskan hipotesis atau alternatif	(8)	Likert
Eksplanasi (Penjelasan)	a.menyampaikan alasan, bukti, proses berpikir	(9)	Likert
Self- Regulation (Pengendalian Diri Kognitif)	a.memantau, menilai, dan mengoreksi proses berpikir sendiri b. menilai pemikirannya bebas dari biasa, serta mengoreksi kesalahan logika atau penilaian yang mungkin muncul	(10) (11)	Likert

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan yang tersimpan

rapi dalam arsip yang tentu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. (Haryoko, Bahartiar, and Arwadi 2020) Dokumentasi dapat berupa profil sekolah, buku, jurnal, peraturan, dan sebagainya. Pada kajian penelitian ini dokumen pendukung ialah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomenal maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini bertujuan melihat seberapa signifikan Pengaruh *Inquiry Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Anak di TK Islam Al-Kiswah sebelum penelitian angket terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam hal ini adalah analisis angket. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrument pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah di mengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket. Penelitian ini menggunakan validitas dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terkait

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu dilakukannya uji validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 27 anak di luar sampel di Paud Bina Insan. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 27 anak sebagai responden yang terdiri dari 11 item pertanyaan tentang *Inquiry Based Learning* (variabel x), dan 11 item pertanyaan tentang berpikir kritis anak (variabel y), dan hasil skor angket dapat di perhitungkan seperti table berikut ini:

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Soal No.1 tentang Model *Inquiry Based Learning*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	114	16	12996	456
2	3	94	9	8836	282
3	2	73	4	5329	146
4	3	87	9	7569	261
5	3	71	9	5041	213
6	3	90	9	8100	270
7	3	103	9	10609	309
8	4	109	16	11881	436
9	3	88	9	7744	264
10	3	78	9	6084	234
11	3	76	9	5776	228
12	4	105	16	11025	420
13	4	113	16	12769	452
14	4	113	16	12769	452
15	3	83	9	6889	249
16	3	84	9	7056	252
17	2	61	4	3721	122
18	3	81	9	6561	243
19	2	52	4	2704	104
20	2	61	4	3721	122
21	3	85	9	7225	255
22	3	68	9	4624	204

23	3	61	9	3721	183
24	3	112	9	12544	336
25	3	86	9	7396	258
26	4	89	16	7921	356
27	4	56	16	3136	224
$\Sigma X =$					
84 $\Sigma Y = 2293$ $\Sigma X^2 = 272$ $\Sigma Y^2 = 203747$ $\Sigma XY = 7331$					

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 27$$

$$\Sigma X = 84$$

$$\Sigma Y = 2293$$

$$\Sigma X^2 = 272$$

$$\Sigma Y^2 = 203747$$

$$\Sigma XY = 7331$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus *teknik korelasiproduct moment* yang sudah ditentukan di atas dan dimasukkan data ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X, \Sigma Y)}{\sqrt{\{N, \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N, \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27,7331 - (84,2293)}{\sqrt{\{27,272 - (84)^2\} \{27,203747 - (2293)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{197937 - 192612}{\sqrt{\{7344 - 7056\}, \{5501169 - 5257849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{\sqrt{\{288\}, \{243320\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{\sqrt{70076160}}$$

$$r_{xy} = \frac{5325}{8371,1504}$$

$$r_{xy} = 0.636$$

Melalui perhitungan di atas maka diketahui r_{xy} sebesar 0,636 untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

Untuk melihat nilai tabel “r” product moment ternyata df sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381 sedangkan hasil r_{xy} sebesar 0,636 ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Maka item nomor 1 dinyatakan valid. Untuk menguji item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan Tentang Pengaruh *Inquiry Based Learning* (variabel X) Terhadap Berpikir Kritis Anak di TK Islam Al-Kiswah (Variabel Y)

No	“r” Hitung	“r” Tabel (taraf Signifikan 5%)	Keterangan
1	0,636	0,381	Valid
2	0,754	0,381	Valid
3	0,659	0,381	Valid
4	0,433	0,432	Valid
5	0,791	0,381	Valid
6	0,660	0,381	Valid
7	0,604	0,381	Valid
8	0,787	0,381	Valid
9	0,912	0,381	Valid
10	0,910	0,381	Valid
11	0,787	0,381	Valid
12	0,803	0,381	Valid

13	0,567	0,381	Valid
14	0,425	0,381	Valid
15	0,624	0,381	Valid
16	0,755	0,381	Valid
17	0,765	0,381	Valid
18	0,942	0,381	Valid
19	0,792	0,381	Valid
20	0,934	0,381	Valid
21	0,892	0,381	Valid
22	0,874	0,381	Valid

Berdasarkan perhitungan skor uji coba angket tentang Pengaruh *Inquiry Based Learning* (variabel X) Terhadap Berpikir Kritis Anak di TK Islam Al-Kiswah (Variabel Y), dan item no 1 sampai 22 dinyatakan valid dan tidak ada perubahan. Jadi angket ini memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Realiabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *alfa cronbach*. Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i$ = jumlah varians butir

s_t = Varians total

Tabel 3.6
Hasil Output Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Ringkasan Pemrosesan		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Dikecualikan	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.632	22	

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel penelitian, meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan data *Inquiry Based Learning* serta berpikir kritis anak.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar data memenuhi syarat untuk dianalisis secara statistik parametrik. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2017) meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik untuk menilai apakah sebaran data atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur statistik untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang bersifat garis lurus (linier) secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan melalui analisis Test for Linearity. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi < 0,05 pada baris Linearity.

c) Uji Homogenitas (jika diperlukan)

Uji homogenitas adalah metode statistik untuk memastikan dua atau lebih kelompok data memiliki varians persebaran data yang sama atau serupa. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians data. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model atau hubungan antara satu atau lebih variabel bebas X dengan sebuah variabel respon Y. Analisis regresi dengan satu variabel bebas X disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan jika terdapat lebih dari satu variabel bebas X, disebut sebagai regresi linier berganda (Syilfi et al., 2012). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

a) Variabel bebas (X): *Inquiry Based Learning*

b) Variabel terkait (Y): Berpikir Kritis Anak

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Berpikir Kritis Anak

X = Model *Inquiry Based Learning*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Besarnya *Inquiry Based Learning* terhadap Berpikir Kritis Anak

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (uji-t)

Uji Koefisien Regresi Sederhana (uji-t) adalah langkah pengujian statistik untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b) Jika nilai Sig. ≥ 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- a) Ho: Tidak terdapat pengaruh program parenting parents gathering terhadap keterlibatan orang tua
- b) Ha: Terdapat pengaruh program parenting parents gathering terhadap keterlibatan orang tua